

والصلاة على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين

[النور]

بسم الله الرحمن الرحيم الحمد لله رب العالمين

NOMOR 14

„ANNOER“

TH. KE: I

PENGATOER:

**B. SAID ZAKARIA
PARIAMAN.**

100% boeat amal.

Menerima seberapa derma
pembatjanja.

PENGOEROES:

**H. Z. ATTARMJINI AMI-
NOEDDIN ALJOENESIJ**

Diterbitkan oleh P. M. T. I. Pariaman,
dimana perloe.

Senin 28 Rabi'uelachir 1351
(29 Augustus 1932)

**I. FIKHI. JANG MEMBATHALKAN
SEMBAHJANG.**

Setelah kita ketahoei sjarath beroe-
dhoek, sekarang kita terangkan lagi, apa
jang membathalkan (membinasakan) woed-
dhoek itoe. Banjarknja jang membathalkan
woedhoek itoe 5 matjam. Bila kita perboe
at satoe sadja dari jang lima ini, nistjaja
bathallah woedhoek kita. Jang ke I apa,
jang keloeat dari salah satoe doea pelepas
an kita, sebagai berak, kantjing, darah,
nanah, mazi, wadi, d.l.l. Mazi jaitoe: se-
oempama mani djoega roepanja; keloearnya
sesoedah bangkit sjahwat, tetapi tidak la-
zat keloearnya, hoekoemnja nadjis, sama
dengan kantjing. Wadi jaitoe: seperti ma-
ni poela roepauja, keloearnya sesoedah be-
kerdja keras dan memikoel beban jang be-
rat; hoekoemnja nadjis djoega. Dalilnja fir-
man Allah

اوجاء احد منكم الغائط

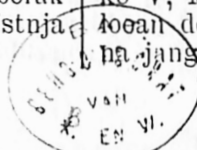
maksoednja: Bathallah woedhoekmoe, apa
bila datang satoe₂ kamoe, membajarkan
hadjatmoe (boeang air besar atau ketjil
dan segala nadjis terseboet). Jang ke II
tidoer jang tak tetap pada waktoe doe-
doek. Bathallah woedhoek orang jang ti-
doer menelentang, menoengkoet, mereng
mentjongkong, dan l.l.nja. Tidoer sedang
doedoe bersela, meondjoer tidak memba-
thalkan woedhoek asal djangan berberak
pangkal paha (pinggoel) seperti hadistnja
Rasoeloellah s.a.w.

مَنْ نَامَ جَالِسًا فَلَا وُضُوءَ عَلَيْهِ وَمِنْ وَضَعِ
جَنِيْبِهِ فَعَلَيْهِ الْوُضُوءُ

maksoednja: Orang jang tidoer sedang doe-
doek maka tidaklah bathal woedoeknja O-
rang jang tidoer mentjetjahkan peroe-
tinja ketempat tidoernja, wadjiblah dia berwoe-
dhoek kembali. Jang ke III, hilang 'akal
karena penjakit atau kerena minoeman
dan makanan d.l.l. Perbandingkanlah, se-
dang karena tidoer, pekerdjaan sehari, la-
gi membathalkan woedhoek, apa lagi hi-
lang 'akal. Jang ke IV bersintoeh koelit
laki, dengan perempoean jang tidak beal-
as Meneroet mazhab jmi, Imam „Sjaff'i“ dan
jml. Imam „Maliki“ radhiallahoema, seba-
gaimana jang terseboet pada hadistnja
Rasoeloellah s.a.w. jang shahih.

قَبْلَةَ الرَّجُلِ أَمْرَاتِهِ وَجَسَدَيْهِ مِنَ الْمَلَامَسَةِ
فَمِنْ قَبْلِ أَمْرَاتِهِ أَوْ جَسَدَيْهِ فَعَلَيْهِ الْوُضُوءُ

maksoednja: Mentjioem laki, akan perem-
poeannja, dan menjintoeh ia dengan ta-
ngannja, dinamakan „Malamasah“ (mema-
thalkan woedhoek). Orang jang mentjioem
perempoeannja atau menjintoeh dengan
tangannja, maka wadjiblah orang itoe ber-
oedhoek. Tidak membathalkan woedhoek
menjintoeh ramboet dan koekoe. Jang
ke V, Menjintoeh salah satoe doea kema-
koean dengan telapak tangan; sebagaima-
na jang terseboet pada hadistnja Rasoe-



Handwritten signature or mark

bellah s.a.w.

وَيْلٌ لِلَّذِينَ يَمْسُونَ فُرُوجَهُمْ ثُمَّ يَصْلُونَ وَلَا
 يَتَوَضَّئُونَ وَإِذَا مَسَّتْ أَحَدُكُمْ فَرْجَهَا فَاغْتَسُوا
 وَإِنْ كَانَ بَطْنُ الْكُفِّ لَمْ يَنْقُضِ الْوَضُوءَ

maksoednja: Neraka „wail“ bagi laki₂ jang menjintoeh kemaloeannja, kemoedian itoe sembahjang sadja mereka, tidak mereka beroedhoek. Apa bila menjintoeh perempuan akan kemaloeannja, maka hendaklah dia beroedhoek. Djika disintoehnja dengan poenggoeng tangannja, tidaklah bathal woedoeknja. Perhatikanlah!

TARECH ISLAM NABI ADAM BERTANI

Setelah selesai tanah dikerdjakan oleh „Nabi Adam“ dengan doea ekor lemboe itoe, diadjarlah oleh M. Djibrail N. Adam bertanam gandoem. Dengan takdir „Allah“ gandoem itoe, hidoep teroes, berboeah sekali. N. Adam berkata kepada

M. Djibrail: ^{كُلِّ}Artinja: Akoe makan ini?

Djawab M. Djibrail ^{أَصْبِرْ} toenggoelah da-

hoeloe! M. Djibrail meadjar N. Adam menjabit dan mendjemoer gandoem. Setelah

kering, kata N. Adam lagi ^{كُلِّ} akoe ma-

kan ini?; djawab M. Djibrail ^{أَصْبِرْ} toeng

goe dahoeloe. M. Djibrail mengambil doea boeah batoe oentoek penggiling gandoem itoe mendjadikan tepoeng. Setelah gandoem itoe mendjadi tepoeng, digiling N. Adam dengan batoe itoe. Berkata lagi

^{كُلِّ} akoe makan ini? djawab M. Djibrail

^{أَصْبِرْ} nantilah sebentar. M. Djibrail mengambil sedikit api naraka, dan dirandam toedjoeh kali, oentoek pemasak tepoeng itoe mendjadi roti. Soenggoehpoen api itoe sedikit, kalau tidak direndam le-

bih dahoeloe, terbakarlah „alam“ jang loeas ini. Disinilah moelai orang mempergoenakan api dan diadjarkan poela oleh M. Djibrail tjara memasak gandoem itoe dan tjara menjadikn „roti“. Setelah ma-

sak N. Adam berkata lagi ^{كُلِّ} akoe makan ini? djawab M. Djibrail toenggoelah matahari terbenam, soepaja sempoerna engkau poeasa sehari ini. Setelah terbenam baharoelah N. Adam memakan roti itoe. Baroe sadja N. Adam memakan roti itoe, terasalah olehnja hendak boeang air besar dan mengadoelah N. Adam kepada M. Djibrail. M. Djibrail memberi berlobang sebelah belakng N. Adam, tempat keloeat kotor-an dalam peroet; sebagaimana jang soedah kita rasai sekarang. Beginilah hasil makan an doenia, baroe sadja N. Adam memakannja, terasalah keberatan oleh N. Adam pada hal waktoe N. Adam disjoerga 500 tahoen lamanja memakan makanan sjoerga, sekalipun tak ada N. Adam mérasa keberatan. Pikirlah kebaikan Sjoerga dengan kebaikan doenia ini!

„Choethbah“ Chadidjah Razzak ketoea penjajaran Ihsanijah bagian P.M.T.I. poeteri
 P a r i a m a n

„Ajoehai bangsakoe perempuan“

Ketahoeilah bangsa kita perempuan soeatoe bangsa jang didjadikan Allah oentoek memenoehi sjarath hidoep, jang membawa tjita₂ moelia menoejdjoe kemoealian bangsa, tanah air dan Agama, jang sama djoega dengan bangsa laki₂ itoe. Apa tidakkah kita beranggota tjoekoep diber Allah mata, telinga, hidoeng, moeloet, otak, kaki, tangan d.l.l. akan mendjadi perkakas kita, mentjapai tjita₂ kita jang moelia itoe. Mengapakah kita berdiam diri, masih tidoer berselimoet kebobohan djoega lagi? Dengarlah firman Allah:

maksoednja: ^{وَفِي أَنْفُسِكُمْ أَفَلَا تُبْصِرُونَ}

Pada dirimoe apakah tidak kamoe perhatikan? Allah tidak memperlainkan kita dengan bangsa laki₂ tidak Allah mehinakan kita tjobalah pikir! sama₂ diwadjibkan Allah

kita dengan b. laki₂ itoe bertoendoek kepadanja, dengan beribadat, sebagai sembahjang, poeasa, berzakat, Hadji d.l.l. nja. Masukan Allah menonggokkan hoekoeman jang diunggokkannja kepada b. laki₂? Kalau sebetoeinja kita hina dina. Rasoelallah memandang moelia djoega b. perempoean dengarlah hadistnja Rasoeloellah:

maksoednja: **الْحِنَّةُ تَحْتَ أقدامِ الْأَمَّهَاتِ**
Sjoerga itoe ter
letak dibawah kaki kaoem iboe; artinja: tidak masoek b. laki₂ dan perempoean, se beloe mehormati iboenja.

Tidaklah terang lagi kemoeliaman bangsa kita? Dari itoe sewadji bnjalah bangsa perempoean memikirkan nasibnja b. perempoean jang masih tidoer dalam kelalaian, soepaja dapat mereka merobah kebodohanja kepada kepintaran dan merobah kelalaiannya kepada keinsafan dan kegembiraan jang semoeanja itoe memoedahkan bagi kita bergerak, menoeedjoe kemoeliaman bangsa, tanah air, dan agama. Kaoemkoe perempoean! perhatikanlah! Jang bahasa pergerakkan itoelah jang membawa kita kepada kemoeliaman jang sama berhak kita dengan b. laki₂. Soenggoeh djaoeh tertjetjernja kita disini, kalau kita lajangkan pemandangan kita dengan b. perempoean disebelah barat. Kami harapkan kepada wali₂ kami nenek mamak dan famili kemoean hati kami, bergerak memenoehi tjita₂ kami jang beroedjoe kemoeliaman bangsa, tanah air dan Agama, djanganlah kami ditahan₂. Sokonglah kami djagalalah langkah kami jang salah. Kami merasa, jang bahasa kami dapat toempalak dari Allah jang maha koeasa, selagi kami diam sadja. Wali₂ kami, nenek mamak dan famili, mendapat djoega toempalak Allah, selagi mereka mehampelang kehendak dan tjita₂ kami jml. itoe.

Bangoenlah wahai bangsakoe!

سورة الناس

Soerat „Annas“ ini toeroennja di-

Madinah semasa Rasoeloellah berada disana banjaknja 6 ayat, 20 kalimat dan 79 hoeroef.

maksoednja: Katakan **قُلْ اَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ**
lah Ja Mochammad,
akoe beiselindoeng (mintak terpelihara) dengan Toehan manoesia.

Toehan jang memerintahi **2 مَلِكِ النَّاسِ**
manoesia.

3 اِلٰهِ النَّاسِ Toehan manoesia.

Dari pada ke- **4 مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ**
djahatan pendajaan si Cannas (sjethan)

5 الَّذِي يُوَسْوِسُ فِي صُدُورِ النَّاسِ
Jang mendaja dalam dada manoesia.

Chanas itoe ijalah da **6 مِنْ الْحِنَّةِ وَالنَّاسِ**
ri Djin dan manoesia.

Soerat ini amat besar poela faedahnja dibatja; jang baik sekali dibatja waktoe akan sembahjang dan akan tidoer.

„AL AHAADISTOEN SHAHIJHOEN“

Jang dirawikan oleh Boechari dan Moeslim.

6 اِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ اَبْنِ اٰدَمَ

Bahwa sesoenggoehnja sjethan mendjalani toeboeh manoesia pada tempat laloe darah.

Jang semoelia₂ ma- **7 اَكْرَمِ النَّاسِ اِتْقَانَهُمْ**
noesia jang setakoet₂
nja kepada Allah.

8 اِنَّ هٰذِهِ النَّارُ اِنَّمَا هِيَ عِدْوُكُمْ فَاذَانْتُمْ فَاظْفُوْهَا عَنْكُمْ

Sesoenggoehnja ini api, dia moesoeh kamoe Apabila kamoe akan tidoer padam kanlah api jang pada kamoe.

„ACHBAAROEN MOETANAAWI-AAT“

Pada hari Ahad 6 Augustus 1932 diroemah sekolah Tarbijjatoesshibjan Pa-

sir Pariaman djam 10 pagi, telah bersidang pengeroes P.M.T.I. poetera dan poeterinja (Ihsanijah) dengan segala pembahagiannja (departementennja) poetoessannja: meadakan perajaan ka 3 kali boeat memperingati oesia kedoea perkoempoelan itoe genap 2 tahoen pada 12—15 Djoemadi'awal 1351 —11—14 September 1932.

Pada hari Selasa tanggal 11—8—32 telah bertolak doea orang pengeroes hari'au dari P.M.T.I. I toean A'walloeddin Annoerdinij ketoea, II t. Aminoeddin Aljoenoessij, dj. soerat I, dengan kereta api djam 8.30 pagi, dari station Pariaman, bermaksoed hendak meloaskan pemandangannja kelain₂ tempat djoega bermaksoed oentoek membangoenkan tjabangnja P.M.T.I, poen beliau kedoea ini, tidak loepa membawa „Annoer“. Kita harapkan sadja moga₂ „Al lah menjampaikan tjita₂ beliau kedoea ini Amin!

Kita dapat toean B. 'Isa Kadhi Pariaman ketoea moeda dari P.T.I. tjabang Pariaman, telah mengoemisi boekoe₂nja pengeroes a. tjabang P.T.I. di Apar Pariaman kedapatan, isi boekoe bertjotjokan kelebihan oeng selama berdiri, dalam sepeleoh boelan, bersih f25,45. Chabarnja djoega a. tjabang Apar ini akan meadakan pendjoealan beras, dimintak tiap₂ anggota menjokong f1,— oentoek tambahan oeng jang f25,45 itoe. kita atoerkan banjak terima kasih kepada Pengeroes₂ dan anggotanja, atas kemadjoean jang baik ini. Kita harapkan lagi, tjita₂ jang baik itoe lekas berhasil hendaknja, dan mendapat perhatian besar dari pihak jang lain hendaknja. Amin!

Terima kasih toean penerbit Moeslim India, dan toean penerbit Soeara Moeslim!

Soerat chabar toean „Moeslim India“ dari Padang dan „Soeara Moeslim“ dari Batoe Sangkar, soedah datang kemedja kami; kami setoedjoei betoel isinja; kami seroekan madjoelah hendaknja. Amin!

Toean Persbureau Pandji poestakal

Wiseel toean jang beserta oeng f1,— soedah kami terima dengan soeka hati,

permintaan toean boeat mendjadi langgan „Annoer“ kami kaboelkan dengan segera. Kami harapkan poela, djangan toean loepa meadjak teman₂ toean mendjadi pembatja „Annoer“ sebagai toean poela Lebih landjoet banjak kami atoerkan terima kasih!

Kepada toean₂ langganan „Annoer“ jang djaoeh₂. Bersama ini „Annoer“ no:14 kami lampirkan sehela wissel, kami harap sebarapa derma toean, boeat penjokong soeboer hidoepnja „Annoer“ banjak₂ kami atoerkan terima kasih! „Annoer“ teroes mengoendjoengi toean.

MA'LOEMAT!

Toean₂ jang baroe kami kirimi „Annoer“ kami anggap sebagai langganan tetap; „Annoer“ teroes akan mengoendjoengi toean, moedah₂an toean menerimanja dengan baik.

Kalau toean₂ ingin hendak meloaskan pengetahoean Islam, batjalah „Annoer“ seteroesnja. Kirimlah adres toean kepada kami, soepaja „Annoer moedah mendatangi toean,
Alamat kami:

PENGOEROES
„ANNOER“ Kp. Perak
PARIAMAN

MA'LOEMAT!

Telah selesai ditjetak Nazham ADDOERRATOEL WA'IDHAH harganja F0.12¹/₂ seboeah; segeralah pesan! belilah lekas! beli banjak potong 10%
100% boeat amal